

**PENGARUH FILM KARTUN *TIMUN EMAS* PADA KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4
PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
PUTRI RAHAYU
NIM 312015049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH FILM KARTUN *TIMUN EMAS* PADA KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4
PALEMBANG**

SKRIPSI

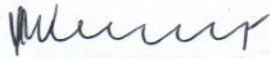
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Putri Rahayu
NIM 213015049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

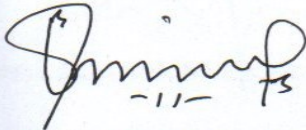
Skripsi oleh Putri Rahayu telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 28 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

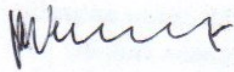
**Palembang, 28 Agustus 2019
Pembimbing II,**



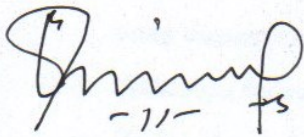
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Putri Rahayu ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2019**

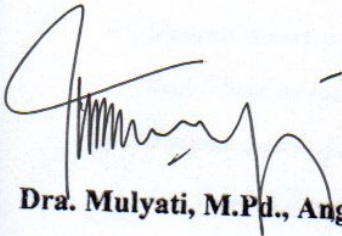
Dewan Penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua

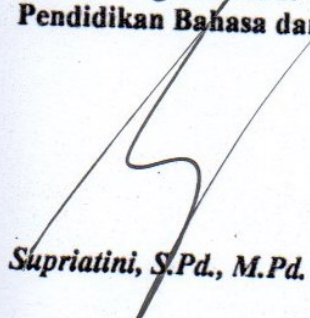


Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota



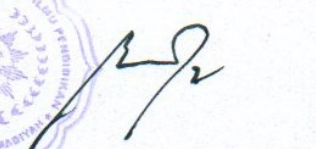
Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu
Nim : 312015049
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
- 2.
3. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya hasil jiplakan, maka saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



Putri Rahayu

NIM 312015049

ABSTRAK

Rahayu, Putri. 2019. “Pengaruh *Film Kartun Timun Emas* pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. (2) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, film, menulis, karangan narasi

Latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya kenyataan bahwa kemampuan menulis karangan narasi masih terlihat belum memuaskan sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan siswa, yakni media pembelajaran *Film Kartun*. Rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang? Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang berjumlah 60 siswa, sampel penelitian 2 kelas yaitu kelas VII U.1 sebagai kelas eksperimen dan VII U.3 sebagai kelas pembanding (kontrol) yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara dan tes sedangkan analisis data menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *film kartun* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Hal ini berdasarkan tes awal (*pretest*) siswa kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 69,50 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 68,10. Setelah digunakan media pembelajaran *film kartun*, yakni pada siswa kelas eksperimen, terjadi media pengaruh kemampuan membaca pemahaman yang cukup signifikan, yakni menjadi 81,60 dan telah mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 71,63 dan belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,67$. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,83 > t_{tabel} = 1,67$. Saran yang dapat diberikan yakni siswa dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt berkat taufik, hidayah, dan pertolongan-nya, penulisan skripsi yang berjudul, *“Pengaruh Film Kartun Timun Emas pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang”*, dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Strata (S1) pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, Alhamdulillah semua hambatan itu dapat diselesaikan, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra.Hj. Sri Parwanti, M.Pd. Pembimbing I dan Surismiati, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Rusdy As, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Supriatiani, S.Pd, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dra. H. Sahebi, AK. Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Ibu Muhar Weni, S.Pd., guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang, dan Bapak administrasi SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang memberikan bantuan dan mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Yuliar Jamaludin dan Ibunda Jumiati, tercinta yang selalu mendoakanku, menyayangiku, mencintaiku memperhatikanku dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ridho, dan syafaat dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna, oleh sebab itu penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumuan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Kriteria Pengujian Hipotesisi	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Asumsi Penelitian.....	8
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
I. Definisi atau Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh.....	10
B. Pengertian Film	11
1. Film.....	11
2. Jenis-jenis Film.....	11
C. Pengertian Keterampilan.....	14
D. Pengertian Kartun.....	11
E. Pengertian Menulis.....	11
1. Menulis.....	16
2. Tujuan Menulis.....	17

3. Pengertian Karangan Narasi.....	19
a. Pengertian Karangan Narasi.....	19
b. Ciri-ciri Tulisan Narasi.....	20
c. Langkah-langkah Karangan Narasi.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen Penelitian	26
D. Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
B. Pengujian Hipotesis.....	96

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes	100
B. Pembahasan Data Angket	102
C. Pembahasan Wawancara Guru.....	103

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	7
2. Populasi	24
3. Sampel Penelitian	26
4. Penilaian Menulis Karangan Narasi	26
5. Skor Hasil <i>Pretest</i> (Tes Awal) Kelas Eksperimen	33
6. Skor Hasil <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Kelas Eksperimen	42
7. Perbedaan Skor Tes Awal (X_1) dan Tes Akhir (X_2) Kelas Eksperimen	52
8. Skor Hasil <i>Pretest</i> (Tes Awal) Kelas Kontrol	55
9. Skor Hasil <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Kelas Kontrol	64
10. Perbedaan Skor Tes Awal (Y_1) dan Tes Akhir (Y_2) Kelas Kontrol	74
11. Persentase Jawaban Angket Siswa	77
12. Jawaban Wawancara Guru	92
13. Perbedaan t-hitung Dengan t-tabel	98
14. Perbedaan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Penelitian
2. Undungan Seminar Proposal
3. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal
4. Surat Keterangan Memperbaiki Seminar Proposal
5. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
6. Usulan Judul Skripsi
7. Surat Permohonan Riset
8. Surat Dinas Pendidikan Kota Palembang
9. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Riset
10. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Instrumen 1 Tes Esai
13. Instrumen 2 Angket Siswa
14. Instrumen 3 Wawancara Guru
15. Hasil Tes Siswa
16. Dokumentasi Penelitian
17. Kartu Bimbingan Skripsi
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KI Hajar Dewantara (2010:10) mengatakan bahwa, pendidikan adalah membimbing seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai anggota masyarakat mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Umar Tirtahardja dan La Sula (2011: 33—36) Pendidikan sebagai proses transformasi budaya, artinya pendidikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari generasi tua ke generasi muda. Seperti nilai kesenian, kegotong royongan, kejujuran, rasa tanggung jawab, disiplin, dan sebagainya. Kebudayaan warisan leluhur kita, bila tidak disampaikan kepada generasi muda, lama kelamaan akan hilang bahkan diambil oleh bangsa lain.

Semua kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya, interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dalman (2016:1).

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu (1) Keterampilan menyimak

(*listening skills*), (2) Keterampilan berbicara (*speaking skill*), (3) Keterampilan membaca (*reading skill*), (4) Keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan, karena keempat aspek tersebut merupakan usaha seseorang mempelajari bahasa dengan baik, karena kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang sekitar. Tarigan (2008: 1).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Popi Juliansa mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul skripsi, Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Film Kartun *Bawang Merah Bawang Putih* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Kemudian peneliti hanya meneliti tentang Pengaruh Film Kartun *Timun Emas* Pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Film Kartun. Perbedaannya ia menganalisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Film Kartun *Bawang Merah Bawang Putih* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Kemudian peneliti hanya meneliti tentang Pengaruh Film Kartun *Timun Emas* Pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Kusumaningsih ddk, 2013:65). Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang, tanda, atau tulisan yang bermakna. Dalman (2016:7)

Suparno (2008:3), Salah satu bentuk karangan narasi yang diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pembelajaran tentang menulis karangan narasi. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (informasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sedangkan menurut Dalman (2016: 106), Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

Tugas seorang guru adalah berusaha untuk mengembangkan kreativitas siswa. Masalah yang sering kali dihadapi guru adalah bagaimanakah cara agar siswa lebih mudah dan cepat menerima pelajaran. Dengan demikian, seorang guru harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengajar. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran juga turut mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Media pembelajaran merupakan sesuatu alat yang merangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Arsyad (2011:4), mengatakan bahwa, media (medium) pembelajaran merupakan sebagai alat perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima seperti halnya televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya. Media audio-visual film efektif untuk dijadikan media pembelajaran dalam menulis teks cerpen karena media audio-visual mampu menampilkan cerita dengan gambar yang bergerak serta dilengkapi dengan suara sehingga siswa diharapkan, mampu meningkatkan

pemahaman siswa tentang karangan narasi, salah satu media yang dapat digunakan adalah media film.

Menurut undang-undang perfilman Nomor 8 tahun 1992 menjelaskan bahwa film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi masa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinemetografi dengan direkam pada pita *seluloid*, pita video, piringan video, atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya. Film merupakan salah satu contoh dari media audio-visual film yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran ini. Film yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu film kartun *Timun Emas* karena isi film ini sangat mendidik untuk anak-anak.

Film ini merupakan film kartun asli Indoneisa karya Tira Ikranegara yang menceritakan kisah seorang gadis pemberani yang mencoba untuk bertahan dan melarikan diri dari raksas hijau jahat yang mencoba untuk menangkap dan memakannya.

Media film ini efektif untuk dijadikan media pembelajaran dalam menulis karangan narasi kerana media film mampu menampilkan cerita dengan gambar yang bergerak serta dilengkapi dengan suara sehingga siswa diharapkan, mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam silabus tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang karangan narasi sudah diajarkan pada kelas VII semester 2 dengan kompetensi dasar. Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk

narasi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan secara lisan dan tulis.

Alasan penulis memilih judul Pengaruh Film Kartun *Timun Emas* Pada Keterampilan Karangan Narasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang, karena belum pernah ada yang meneliti tentang menulis karangan narasi melalui film kartun SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara Guru Bahasa Indonesia kelas VII semester 2 SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Ditemukan bahwa siswa belum mampu memahami karya tulis secara utuh. Pembelajaran menulis masih kurang, karena guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan tata cara menulis karangan narasi yang baik dan benar. Demikian juga teknik pembelajaran masih berpusat pada guru, dalam arti siswa kurang diaktifkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru kurang selektif dalam memilih media dalam pembelajaran, khususnya media berupa menulis karangan narasi yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa. Hal ini yang mendorong penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis narasi melalui media audio visual siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Film Kartun *Timun Emas* Pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:63) mengatakan bahwa, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 110), Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban dari masalah penelitian yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian dan untuk mendapatkan jawaban tersebut perlu adanya sebuah penelitian sampai melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP muhammadiyah 4 palembang.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kefektifan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang dalam menulis karangan narasi diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	KKM	Keterangan
1	VII	75-100	Mampu
2	VII	<75	Kurang Mampu

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru dan bagi sekolah sebagai berikut.

1. Penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengklasifikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperguruan tinggi melalui penelitian pendidikan.
2. Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk membuat pembelajaran menulis karangan narasi lebih kreatif dan inovatif.
4. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis karangan narasi.

G. Asumsi Penelitian

Arikunto (2013:104), Asumsi penelitian adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Asumsi penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh film kartun timus emas pada keterampilan menulis karangan narasi.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka diadakan pembatasan masalah serta membatasi ruang lingkupnya karena, mengingat rumusan masalah masih terlalu luas, maka masalah ini di dalam penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut :

Ruang Lingkup Masalah :

- 1) Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh film kartun *timun emas* pada keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
- 2) Lokasi penelitian adalah SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Batasan Penelitian :

- 1) Metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen.
- 2) Metode eksperimen bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh film kartun *Timun Emas* pada keterampilan menulis karangan narasi pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang kreatif secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan yang ingin disampaikan.
2. Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.
3. Narasi merupakan jenis percakapan atau tulisan, karangan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu.
4. Menulis karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.
5. Media film kartun adalah suatu media animasi yang merupakan perluasan dari media komunikasi masa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan di rekam pada pita *seluloid*, pita video, piringan video.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Produser Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Asyhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anitah, Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inoovatif)*. Bandung. Yrama Widya.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Yrama Widya.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munadi, Yudhi. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Partista, Himawan. 2012. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerin Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surayin. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa Bandung.

Undang-undang Perfilman Indonesia Nomor 08 Tahun 1992.

Vera, Nawiroh. 2014. *Seniotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wena, Made. 2016. Strategi Pembelajaran Inovatif Komtenporer. Jakarta: Bumi Aksara

